

ABSTRACT

EVALUATION OF ANTIPSYCHOTICS USE IN SCHIZOPHRENIA PATIENTS IN BINANGUN DISTRICT, BLITAR REGENCY

Ahda Irma Azaria Mustofa
NIM 422021718084

According to WHO the prevalence schizophrenia was increased around 40% in the world and 20% in Indonesia. Based on data from RISKESDAS in 2013, there were 15.1% of sufferers who did not do treatment and there were 51.1% of sufferers did not do treatment regularly with various reason. This is the basis for conducting this research. The purpose of this research is to identify the pattern of antipsychotics drug use in schizophrenia patients and to identify the common side effects experienced by schizophrenia patients. The method used in this research is *mixed methods research* which is combining prospective and retrospective methods. The instruments used in this research was questionnaire related to side effect. The result of this research based on demographic data schizophrenia experience among gender is male. Meanwhile based on the most age schizophrenia experience in the range age 36-45 years. Based on the most duration of the sufferer disturbance schizophrenia experience about 3 years. The most common drug usage treatment combination which is used about 3 combinations of drug. Based on antipsychotics group, the most common antipsychotics used is typical antipsychotic or first generation. Treatment besides antipsychotics group, the commonly used is anticholinergics group such as trihexyphenidyl. Based on side effects the most frequent happen is akathisia with the total of 23 incidents. Conclusion of this research is the pattern of antipsychotic drugs used is using 3 combinations, it is between haloperidol-trihexyphenidyl-chlorpromazine. While for th side effect the most frequent occurs in schizophrenia patients is akathisia there was 23 incidents (23%).

Keywords: drug use, schizophrenia, side effects

UNIDA
GONTOR
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

ABSTRAK

EVALUASI PENGGUNAAN ANTIPSIKOTIK PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI WILAYAH KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN BLITAR

Ahda Irma Azaria Mustofa
NIM 422021718084

Menurut WHO prevalensi skizofrenia meningkat sekitar 40% di dunia dan 20% di Indonesia. Berdasarkan data dari RISKESDAS tahun 2013 terdapat 15,1% penderita yang tidak melakukan pengobatan dan terdapat 51,1% penderita yang tidak melakukan pengobatan secara rutin dengan berbagai alasan. Hal ini yang melandasi mengapa perlu dilakukannya penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola penggunaan antipsikotik pada pasien skizofrenia serta untuk mengetahui efek samping apakah yang paling banyak terjadi ketika pasien skizofrenia menggunakan antipsikotik sebagai terapinya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *mixed-methods research* yaitu dengan menggabungkan metode prospektif dan retrospektif. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner terkait efek samping. Hasil dari penelitian ini berdasarkan data demografi yang paling banyak mengalami skizofrenia adalah jenis kelamin laki-laki. Sedangkan berdasarkan usia yang paling banyak mengalami skizofrenia pada rentang usia 36-45 tahun. Dan pada umumnya lama penderita mengalami gangguan skizofrenia sekitar 3 tahun. Pola penggunaan obat yang paling sering adalah dengan pengobatan kombinasi yaitu dengan 3 kombinasi. Berdasarkan golongan antipsikotik, antipsikotik yang paling sering digunakan yaitu antipsikotik tipikal atau generasi pertama. Dan pengobatan selain golongan antipsikotik yang paling sering digunakan adalah golongan antikolinergik yaitu trihexyphenidil. Efek samping yang paling sering terjadi adalah akatisia yaitu sebanyak 23 kejadian. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pola penggunaan obat yang paling banyak digunakan adalah menggunakan 3 kombinasi yaitu kombinasi antara haloperidol-trihexyphenidil-chlorpromazin. Sedangkan untuk efek samping yang paling sering terjadi pada pasien skizofrenia adalah akatisia yaitu sebanyak 23 kejadian (23%).

Keywords: efek samping, pola penggunaan, skizofrenia

UNIDA
GONTOR
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

AUTHENTICITY STATEMENT

AUTHENTICITY STATEMENT

It is hereby declared by,

Name : Ahda Irma Azaria Mustofa
NIM : 422021718084
Faculty : Ilmu Kesehatan
Study Program : Farmasi
Thesis Title : Evaluation Of Antipsychotics Use In Schizophrenia Patients In Binangun District, Blitar Regency

I sincerely declare that the research contained in this thesis is my own work and does not belong to anyone else. This thesis has never been published before, except for some parts with original references.

If in the future it is found that this work is plagiarism, I am ready to be given administrative and academic sanctions.

Ponorogo, December 19th 2024



Ahda Irma Azaria Mustofa
NIM.422021718084

UNIDA
GONTOR
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR